

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Unit Analisis, Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1 Unit Analisis**

Unit analisis penelitian ini berupa organisasi yang mana dalam hal ini perusahaan di sektor energi. Yang menjadi fokus perhatiannya adalah laporan keuangan yang bersumber dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Objek yang diamati ialah data sekunder bersumber dari laporan keuangan auditan telah dipublikasikan di periode 2020-2023 dalam rangka mengetahui pengaruh *green accounting*, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

##### **3.1.2 Populasi**

Populasi adalah himpunan seluruh objek yang ingin diteliti. Adapun sampel adalah himpunan bagian populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah emiten sektor energi papan utama yang terdaftar di BEI berjumlah 87 emiten.

##### **3.1.3 Sampel**

Penentuan sampel dalam penelitian ini memakai metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu yang dibuat oleh

peneliti sendiri berdasarkan pada ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Gunawan, 2022). Pertimbangan yang dipakai penelitian adalah:

1. Perusahaan sektor energi telah tercatat secara penuh di BEI tahun 2020-2023
2. Perusahaan sektor energi telah tercatat secara penuh di BEI tahun 2020-2023 di papan utama.

Berdasarkan jumlah populasi dan pertimbangan dalam *sampling* di atas, maka sampel penelitian di hitung dengan:

**Tabel 3.1 Perhitungan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah	Jumlah Data
1	Perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)	87	348
2	Perusahaan di sektor energi yang tercatat di atas tahun 2023	-4	16
3	Perusahaan sektor energi yang tidak tercatat secara penuh pada tahun 2020-2023	-19	76
	Perusahaan sektor energi penuh tahun 2020-2023 yang tidak tercatat di papan utama pada	-35	140
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>29</b>	<b>116</b>

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 emiten dengan data berjumlah 116 yang didapatkan dari jumlah emiten dikali 4 tahun penelitian.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengambil data dari sumbernya kemudian dilakukan observasi atau pengamatan pada laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023. Data tersebut diperoleh dari situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama tahun 2020-2023.

### 3.3 Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen, tiga variabel independen, dan satu variabel moderasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y) yang diproxykan dengan *Price to Book Value*. Adapun variabel independen yang pertama adalah *green accounting* (X1) yang diukur dengan biaya lingkungan. Profitabilitas (X2) diukur dengan *Return on Assets* dan untuk solvabilitas (X3) diukur dengan *Debt to Equity* (DER). Sementara itu, variabel moderasinya adalah kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penjelasan lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Formulasi
Nilai Perusahaan (Y)	Didefinisikan sebagai nilai pasar.	Nilai perusahaan dapat diukur dengan <i>Price to Book Value</i> .	$PBV = \frac{\text{Share Price}}{\text{Book Value Per Share}}$
<i>Green Accounting</i> (X1)	Praktik akuntansi yang menghitung dan memasukkan biaya-biaya pencegahan maupun yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan yang berpengaruh terhadap lingkungan hidup, sosial, dan masyarakat.	<i>Green accounting</i> diproxikan dalam biaya lingkungan dengan laba bersih.	$\text{Green Accounting} = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$
Profitabilitas (X2)	Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba untuk suatu periode tertentu.	<i>Return on Assets</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Solvabilitas (X3)	Solvabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi total kewajiban (utang), terutama utang jangka panjangnya dengan jaminan seluruh aset dan/atau modal sendiri pada saat perusahaan dilikuidasi.	<i>Debt to Equity Rasio</i>	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Variabel	Definisi	Indikator	Formulasi
Kebijakan Dividen (Z)	Kebijakan Perusahaan mengenai apakah keuntungan dihasilkan perusahaan akan diberikan ke investor sebagai dividen atau ditahan dalam laba ditahan digunakan pembiayaan investasi di masa yang akan datang.	<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	$DPR = \frac{Dividens Per Share}{Earnings Per Share}$

Sumber: Data diolah penulis, 2024

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan metode kuantitatif. Program digunakan untuk penelitian adalah *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 26*. Berikut langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian:

#### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018), gambaran atau suatu data dapat diketahui dari statistik deskriptif yang dilihat dari nilai rendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi mengenai variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

#### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Digunakan dalam menguji apakah dalam model regresi terdapat distribusi normal antara variabel dependen dan variabel independen. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah

baik. Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik nonparametrik. Uji statistik nonparametrik yang digunakan adalah *One-Sample KolmogorovSmirnov Test*. Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 atau 5% maka variabel berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier yang pasti antara peubah-peubah bebasnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolinieritas maka digunakan nilai VIP (*Variance Inflation Factory*) di mana jika nilai VIP kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas dan demikian pula sebaliknya (Nugroho & Haritanto, 2022).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak sehingga dengan uji ini, uji T dan uji F menjadi akurat. Uji ini dilakukan dengan model *Glejser* di mana jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka disimpulkan terjadi heteroskedastisitas (Nugroho & Haritanto, 2022).

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan metode yang digunakan untuk memeriksa apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi di antara error pada pengamatan periode  $t$  dengan error pada periode sebelumnya  $t-1$  (Ghozali, 2018). Pengujian yang digunakan adalah uji *Durbin Watson*, uji ini memakai ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Pertama menentukan hipotesa uji, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu tidak ada autokorelasi dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ada autokorelasi.
- b. Jika nilai  $d$  (*durbin watson*) lebih kecil dari  $d_L$  atau lebih besar dari  $(4-d_L)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada autokorelasi.
- c. Jika nilai  $d$  (*durbin watson*) terletak antara  $d_U$  dan  $(4-d_U)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- d. Jika nilai  $d$  (*durbin watson*) terletak antara  $d_L$  dan  $d_U$  atau diantara  $(4-d_U)$  dan  $(4-d_L)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan persamaan berikut:

$$Y = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + e$$

Keterangan:

$Y$  = Nilai perusahaan

$a_1$  = Konstanta

$b_1$ - $b_4$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = *Green accounting*

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Solvabilitas

$Z$  = Kebijakan deviden

$e$  = Error

### 3.4.4 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

*Moderate Regression Analysis (MRA)* atau analisis regresi moderasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya variabel moderasi. Hadirnya variabel moderasi ini bertujuan agar menjelaskan apakah variabel tersebut akan memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Maka persamaan model regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y = a_2 + b_5X_1Z + b_6X_2Z + b_7X_3Z + e$$

$a_2$  = Konstanta

$b_5$ - $b_7$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = *Green accounting*

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Solvabilitas

$Z$  = Kebijakan deviden

$e$  = Error

### 3.4.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji T

Uji T dimanfaatkan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel bebas pada variabel terikat, menggunakan cara membandingkan  $t$  signifikansi dengan 0,05. Apabila signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh, sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh (Sugiyono, 2019).

## 2. Uji F

Uji kelayakan model atau uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi dapat atau layak digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Pada uji F dilihat dari nilai signifikansi dengan significance level sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka model regresi lolos uji kelayakan model (Sugiyono, 2019).

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk menunjukkan persentase tingkat prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019).